

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi keberagaman masyarakat di dusun Manggis, desa Manggis, kecamatan Puncu, kabupaten Kediri

Masyarakat di dusun Manggis menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia terutama pada kebebasan beragama, dan masyarakat sangat menghormati agama satu dengan agama yang lain. Sehingga terciptalah kondisi masyarakat yang tentram dan damai, tanpa ada perselisihan antara agama satu dengan agama yang lain. Hal ini terbukti dengan adanya gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat dusun Manggis. Ketika umat Hindu meminta bantuan kepada umat Islam, umat Islam pun siap untuk membantu, seperti kegiatan upacara tawur agung, dalam upacara ini umat Islam ikut serta memikul ogoh-ogoh untuk diarak keliling desa yang bertujuan untuk mengganti dari unsur negatif dengan unsur positif.

2. Sejarah terjadinya konversi agama di dusun Manggis, desa Manggis, kecamatan Puncu, kabupaten Kediri

Walaupun tidak diketahui secara pasti agama apa yang awal di dusun Manggis antara Islam dahulu atau Hindu dahulu. Akan tetapi peneliti dapat menyimpulkan dari pembahasan bahwa agama yang awal

adalah agama Hindu. Setelah itu, para pendatang yang beragama Islam berdatangan ke Manggis untuk menyebarkan agama Islam.

Kemudian banyak masyarakat yang melakukan konversi agama. Akan tetapi, tidak diketahui secara pasti sejak kapan masyarakat di dusun Manggis melakukan konversi agama. Masyarakat di dusun Manggis melakukan konversi agama sejak zaman dahulu. Dalam hal ini setelah peneliti melakukan penelitian dapat menyimpulkan bahwa ada dua versi tentang kejadian perpindahan agama, yaitu: Pertama, peristiwa G30S/PKI tidak berpengaruh terhadap masyarakat untuk melakukan perpindahan agama. Masyarakat melakukan perpindahan agama karena kehendaknya sendiri. Kedua, peristiwa G30S/PKI memiliki pengaruh terhadap masyarakat melakukan konversi agama. Masyarakat melakukan konversi agama dikarenakan untuk menyelamatkan diri dari peristiwa G30S/PKI.

Namun pada era sekarang ini di dusun Manggis, kebanyakan masyarakat melakukan konversi agama karena faktor keluarga dan faktor perubahan status. Faktor-faktor ini termasuk dalam faktor eksternal.

## **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat Desa Manggis diharapkan dapat hidup lebih rukun dan harmonis dengan warga yang berbeda agama. Sehingga masyarakat dapat hidup dengan lebih tentram dan damai lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain tapi tetap dalam tema yang sama. Saran tersebut digunakan

sebagai penambah wawasan dan pembanding antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.